



SOSIALISASI PEDAGOGI OLAHRAGA MELALUI PERMAINAN EDUKATIF BALANCE BOARD SENSORY DI SLB NEGERI PEMBINA PALEMBANG SUMATERA SELATAN

**Dewi Septaliza¹, Martinus², I Bagus Endrawan³, Muslimin⁴, Selvi Melianty⁵, Bangkit
Seandi Taroreh⁶, Fahrulrozi Gustianto⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi Pendidikan Olahraga, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma

Pos-el : dewi.septaliza@binadarma.ac.id

Received 6 July 2023; Received in revised form 28 July 2023; Accepted 27 August 2023

Abstrak

Tujuan pengabdian masyarakat sosialisasi pedagogi olahraga melalui permainan edukatif balance board sensory di SLB Negeri Pembina Palembang merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan pemahaman pedagogi olahraga di masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan dan 3) evaluasi. Pengambilan data melalui observasi sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif. Subjek berjumlah 17 orang. Hasil pengabdian masyarakat bahwa adanya peningkatan pemahaman sebesar 100% (17 orang). Hal lain yang terungkap yaitu siswa menunjukkan keinginan untuk belajar, aktif selama permainan berlangsung, bergembira dan ceria. Permainan edukatif balance board sensory menjadi salah satu alternatif pilihan permainan pedagogi olahraga yang dapat dimanfaatkan masyarakat.

Kata kunci: *Pedagogi Olahraga; Permainan Edukatif Balance Board Sensory*

Abstract

The purpose of community service socialization of sports pedagogy through sensory balance board educational games at SLB Negeri Pembina Palembang is one of the efforts to increase understanding of sports pedagogy in the community. Community service activities are carried out in three stages, namely 1) planning, 2) implementation and 3) evaluation. Data collection through observation while data analysis techniques using quantitative analysis. Subjects amounted to 17 people. The results of community service show that there is an increase in understanding by 100% (17 people). Another thing that was revealed was that students showed a desire to learn, were active during the game, were happy and cheerful. Sensory balance board educational games are an alternative choice of sports pedagogy games that can be utilized by the community.

Keywords: *Sport Pedagogy, Balance Board Sensory Educational Games*

PENDAHULUAN

Pedagogi olahraga adalah bidang yang berkaitan dengan pendekatan, metodologi, dan strategi yang digunakan dalam proses pengajaran dan pembelajaran dalam konteks aktivitas fisik dan olahraga. Tujuan utama dari pedagogi olahraga adalah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran olahraga, membantu peserta didik mengembangkan keterampilan fisik, pengetahuan tentang olahraga, pemahaman tentang kesehatan dan kebugaran, serta nilai-nilai

sosial melalui pengalaman dalam aktivitas fisik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berbasis pada penelitian dosen tentang pedagogi olahraga.

Studi dokumen atau kajian literatur bersumber dari penelitian sebagai berikut 1) penelitian berkaitan perkembangan motorik berbagai jenjang pendidikan antara lain: permainan tradisional sebagai sarana belajar motorik (Musiani & Taroreh, 2020), (Taroreh & Satria, 2020), 2) aktivitas fisik kinestetik sebagai sarana belajar motorik (Taroreh & Wijaya, 2020), 3) media pembelajaran dan motorik (Taufik et al., 2022), (Nahar & Taroreh, 2020), (Akis Mayanto et al., 2021), (Taroreh & Arisandy, 2022), (Mutia Mawardah et al., 2022), 4) belajar motorik untuk anak berkebutuhan khusus (Haris Satria et al., 2020).

Dijelaskan lebih lanjut pedagogi olahraga memberikan pemahaman tentang:

- 1) Perencanaan Pembelajaran: Merancang program pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik. Ini termasuk merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas, pemilihan metode pembelajaran yang tepat, serta penentuan konten dan aktivitas yang relevan.
- 2) Interaksi Guru-Murid: Membangun hubungan yang baik antara guru atau pelatih dengan peserta didik. Komunikasi yang efektif, dukungan emosional, dan pemberian umpan balik konstruktif merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif.
- 3) Variasi Aktivitas: Memvariasikan jenis aktivitas olahraga dan latihan fisik untuk mencegah kejenuhan dan memfasilitasi perkembangan keterampilan yang beragam.
- 4) Adaptasi untuk Individu: Mengakui perbedaan dalam kemampuan fisik, minat, dan gaya belajar antara peserta didik. Ini melibatkan penggunaan strategi yang diferensiasi untuk memastikan setiap individu dapat belajar dan berkembang secara optimal.
- 5) Pengembangan Keterampilan: Memberikan panduan dan umpan balik yang konstruktif untuk membantu peserta didik mengembangkan keterampilan teknis dan taktis dalam olahraga yang mereka pelajari.
- 6) Pembentukan Nilai dan Etika: Mengintegrasikan pembelajaran tentang nilai-nilai positif, seperti fair play, kerjasama, disiplin, dan tanggung jawab, melalui pengalaman olahraga.
- 7) Evaluasi dan Umpan Balik: Melakukan evaluasi terhadap kemajuan peserta didik dan memberikan umpan balik yang mendalam tentang kinerja mereka, serta membantu mereka mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

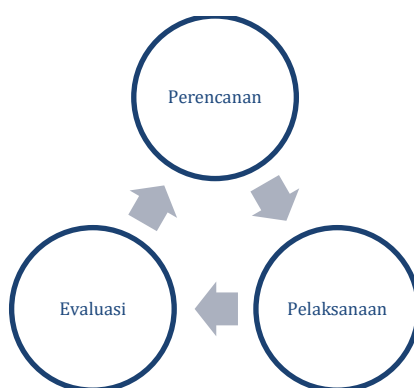
Pedagogi olahraga sangat penting untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan mendukung perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional peserta didik dalam konteks olahraga dan aktivitas fisik.

Permainan edukatif *balance board sensory* dimainkan secara aktif sebagai salah satu alternatif pilihan yang dapat guru gunakan. Berdasarkan observasi yang dilakukan ditemukan fenomena bahwa dibutuhkan sosialisasi pedagogi olahraga

melalui permainan edukatif *balance board sensory* di SLB Negeri Pembina Palembang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat dibutuhkan karena sebagai salah satu usaha bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pedagogi olahraga di masyarakat khususnya stakeholdres terkait.

BAHAN DAN METODE

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa sosialisasi kepada guru, siswa dan orang tua di SLB Negeri Pembina Palembang. Sosialisasi pedagogi olahraga melalui permainan edukatif *balance board sensory* di SLB Negeri Pembina Palembang dilaksanakan melalui tatap muka. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan dan 3) evaluasi. Teknik pengambilan data dilaksanakan menggunakan observasi. Instrumen menggunakan pedoman observasi yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung selama 2 hari. Subjek berjumlah 17 orang. Analisis data menggunakan analisis kuantitatif. Secara detail dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Tahapan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan tiga tahapan yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan dan 3) evaluasi. Secara detail hasil dan pembahasan dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini awalnya dilaksanakan di kampus Universitas Bina Darma. Rapat perencanaan dihadiri oleh dosen dan mahasiswa prodi pendidikan olahraga. Hasil rapat perencanaan antara lain: 1) diberikan waktu untuk observasi terlebih dahulu, observasi ini dilakukan oleh mahasiswa dengan dibekali pedoman observasi, 2) melengkapi Permainan Edukatif Balance Board Sensory, 3) membuat sepanduk kegiatan, 4) ijin observasi ke sekolah.

Hasil observasi diperoleh data antara lain: 1) sekolah sangat mendukung kegiatan ini terutama untuk memberikan pembelajaran kepada mahasiswa agar

turun langsung ke lapangan sebagai bekal ilmu ketika lulus kuliah, 2) siswa sangat antusias dan mendapatkan dukungan dari orangtua. Dalam pelaksanaannya nanti orang tua dan guru memiliki peran yang penting untuk memberikan pendampingan dan bimbingan. Secara detail dapat dilihat gambar dibawah ini:



Gambar 2. Praktek didampingi Guru, Orang Tua, dan Mahasiswa

Tim pengabdian masyarakat selalu melakukan komunikasi kepada seluruh stakeholdres terkait agar pelaksanaan berjalan lancar.

2. Pelaksanaan

Tahap selanjutnya pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Tabel 1 memberikan informasi pelaksanaannya.

Tabel 1. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.

Tanggal	Tim Pengabdian Masyarakat	Materi
17 April 2023	Dr. Dewi Septaliza, M.Pd	Pedagogi Olahraga
	Dr. Martinus, M.Pd	Permainan Edukatif Balance Board Sensory
	Dr. I Bagus Endrawan, M.Pd	Permainan Edukatif Balance Board Sensory
18 April 2023	Dr. Muslimin, M.Pd	Praktek
	Dr. Selvi Melianty, M.Pd	Praktek
	Dr. Bangkit Seandi Taroreh, M.Pd	Praktek
	Fahrulrozi Gustianto	Praktek

Materi pedagogi olahraga membahas tentang pengetahuan umum pedagogi olahraga. Pedagogi olahraga adalah bidang studi dan pendekatan pembelajaran yang berkaitan dengan pengajaran dan pembelajaran dalam konteks aktivitas fisik dan olahraga. Ini melibatkan berbagai metode, strategi, dan pendekatan untuk mengajar keterampilan olahraga, mengembangkan pemahaman tentang teori-teori olahraga, dan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, dan

sosial siswa melalui aktivitas fisik. Pedagogi olahraga mencakup berbagai aspek, termasuk:

- 1) Pendekatan Pembelajaran
Pedagogi olahraga berfokus pada cara mengajar keterampilan olahraga dengan cara yang efektif dan bermakna. Ini termasuk pemahaman tentang bagaimana siswa belajar dan beradaptasi dengan berbagai teknik dan gaya pembelajaran.
- 2) Pengembangan Keterampilan Fisik
Pedagogi olahraga membantu dalam merancang latihan fisik dan olahraga yang sesuai untuk tingkat perkembangan fisik dan kemampuan siswa. Ini melibatkan pemberian umpan balik konstruktif untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan mereka.
- 3) Pemahaman Teori Olahraga
Guru atau pelatih yang menerapkan pedagogi olahraga perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang teori-teori olahraga, seperti fisiologi, biomekanika, psikologi olahraga, dan aspek-aspek lain yang terkait dengan aktivitas fisik.
- 4) Pembinaan Mental dan Sosial
Pedagogi olahraga juga memperhitungkan pengaruh aktivitas fisik terhadap aspek mental dan sosial siswa. Ini melibatkan pengembangan keterampilan kepemimpinan, kerja sama, ketahanan mental, dan pengaturan emosi melalui olahraga.
- 5) Pengajaran Etika dan Nilai
Selain aspek fisik dan teknis, pedagogi olahraga juga mencakup pengajaran nilai-nilai etika, fair play, dan sikap sportif kepada siswa. Ini membantu siswa belajar menghargai persaingan yang sehat dan menghormati lawan dan aturan permainan.
- 6) Adaptasi dan Inklusi
Pedagogi olahraga juga harus mempertimbangkan perbedaan dalam kemampuan fisik dan kebutuhan siswa. Ini melibatkan adaptasi program olahraga untuk siswa dengan kemampuan khusus dan pendekatan inklusif agar semua siswa dapat berpartisipasi secara bermakna.

Tujuan utama dari pedagogi olahraga adalah mengembangkan individu secara holistik melalui aktivitas fisik dan olahraga, dengan memberikan pengalaman belajar yang positif, bermakna, dan memotivasi.

Materi Permainan Edukatif *Balance Board Sensory* menjelaskan penggunaan permainan kemudian dilanjutkan materi praktek.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

3. Tahap Evaluasi

Hasil evaluasi sebagai berikut adanya peningkatan pemahaman sebesar 100% (17 orang). Hal lain yang terungkap yaitu siswa menunjukkan keinginan untuk belajar, aktif selama permainan berlangsung, bergembira dan ceria. Permainan edukatif *balance board sensory* merupakan permainan hasil penelitian. Permainan ini memberikan kebermanfaatn bagi siswa.

Kegiatan pendidikan jasmani adaptif dan menyenangkan membantu anak memahami dan mengatasi masalah dalam hidup mereka serta mengatasi kekurangan atau kelainan yang mereka alami (Amirzan et al., 2020). Pemberian aktivitas fisik untuk siswa perlu disesuaikan dengan kebutuhan gerak dan sesuai karakteristiknya. Hal ini untuk mendorong siswa memiliki kemandirian hidup. Pemberian aktivitas fisik dapat sebagai stimulus gerak aktif. Model aktivitas fisik adaptif dapat mengoptimalkan otak anak tunagrahita dengan DI (Anung Anindhito, 2020).

Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian merupakan hal yang positif. Untuk memberikan kebermanfaatn yang luas harapannya dapat dipublikasikan dalam bentuk buku seperti buku bola voli (Ilham Dwi Alamsyah & Taroreh, 2022), (Leo Sukma & Taroreh, 2022) dan memberikan dampak positif seperti kegiatan pengabdian masyarakat tentang sosialisasi gaya hidup sehat (Taroreh dkk, 2022) maupun sosialisasi pembelajaran jarak jauh untuk mahasiswa (Bangkit Seandi Taroreh dkk, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu adanya peningkatan pemahaman sebesar 100% (17 orang). Hal lain yang terungkap yaitu siswa menunjukkan keinginan untuk belajar, aktif selama permainan berlangsung, bergembira dan ceria.

Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya antara lain: 1) kegiatan pengabdian masyarakat sebaiknya bersumber dari penerapan hasil penelitian, 2) skala subjek pengabdian masyarakat lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SLB Negeri Pembina Palembang atas dukungan yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan lancar. Ucapan terima kasih juga kepada seluruh guru dan karyawan SLB Negeri Pembina Palembang yang telah membantu kelancaran kegiatan ini. Terima kasih kepada Direktorat Research dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Universitas Bina Darma, seluruh tim pengabdian masyarakat dan Mahasiswa Pendidikan Olahraga yang telah membantu kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Akis Mayanto, Muhamad Syamsul Taufik, Adi Wijayanto, Soleh Solahuddin, & Bangkit Seandi Taroreh. (2021). MODEL PEMBELAJARAN JARAK PENDEK PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 114-120. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1174>
- Amirzan, A., Kasih, I., & Marpaung, D. R. (2020). Pengembangan Prototipe Bicycle Static dalam Meningkatkan Kebugaran Jasmani Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Serambi Ilmu*, 21(2), 251-272. <https://doi.org/10.32672/si.v21i2.2184>
- Anung Anindhito, Y. L. (2020). Pengembangan Model Permainan Olahraga Freeball pada Pembelajaran Penjas Adaptif Anak Tunagrahita di SLB Se-Kabupaten Kendal. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 5(2), 68-75. <https://doi.org/10.15294/jscpe.v5i2.36870>
- Bangkit Seandi Taroreh, Rolia Wahasusmiah, & Hadi Syaputra. (2021). SOSIALISASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) UNTUK MAHASISWA BERPRESTASI OLAHRAGA DI UNIVERSITAS BINA DARMA. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 169-174. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i2.80>
- Haris Satria, Bangkit Seandi Taroreh, Margaretta Ineke Melynda, Novri Asri, "Play Activity: To Increase Fundamental Movement Skill for Children with Mild Mental Retardation", *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 8(6A), 1-10, 2020. DOI:10.13189/saj.2020.080701
- Ilham Dwi Alamsyah, & Taroreh, B. S. (2022). Book Development of Volley Ball Passing Variations in the Special Preparation Period for Volley Ball Teachers and Coaches in Palembang. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 6(4), 798-805. <https://doi.org/10.33369/jk.v6i4.25665>.
- Leo Sukma, & Taroreh, B. S. (2022). Book Development of Volleyball Smash Exercises Variations for Volleyball Coaches in Palembang. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 6(4), 806-813. <https://doi.org/10.33369/jk.v6i4.25664>.
- Musiandi, T., & Taroreh, B. (2020). Pengembangan Pembelajaran Atletik Melalui Pendekatan Permainan Tradisional Sumatera Selatan. *Jurnal Olympia*, 2(1), 29-37. <https://doi.org/10.33557/jurnalolympia.v2i1.885>



- Mutia Mawardah, Muhammad Iqbal Ramdhani, Susan Dian Purnamasari, Febriyanti Panjaitan, Bangkit Seandi Taroreh, & Triska Amalia Sari. (2022). MEDIA KREATIF PENGEMBANGAN MOTORIK PADA AUD DI PAUD MUTIARA BUNDA DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN BANDING AGUNG. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(8), 1957–1964. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i8.1051>
- Nahar, A., & Taroreh, B. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Lari Melalui Media Flash Card di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Olympia*, 2(2), 34-41. Retrieved from <http://journal.binadarma.ac.id/index.php/olympia/article/view/1266>
- Taroreh, B. S., & Arisandy, D. (2022). Development of Thematic Digital Comics for Healthy Children During the Covid-19 Pandemic for PJOK Learning Class V Elementary School Students in Palembang. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 6(1), 10–16. <https://doi.org/10.33369/jk.v6i1.20454>
- Taroreh, B. S., & Satria, M. H. (2020). Implementasi Permainan Cba Pada Pembelajaran Atletik Sebagai Solusi Alternatif Melestarikan Permainan Tradisional Di Sumatera Selatan. *JURNAL CURERE*, 4(1), 9–16. <https://doi.org/10.36764/jc.v4i1.348>
- Taroreh, B. S., & Wijaya, M. A. (2020). Program Aktivitas Fisik Manipulatif Berbasis Kinestetik Untuk Anak Usia 6 Tahun. *JURNAL PENJAKORA*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v7i1.24258>
- Taroreh, B. S., Kusmindari, C. D. ., Indriani, P. ., Wahasusmiah, R. ., & Darwin. (2022). Dissemination of Healthy Lifestyles to Improve HR Quality and Performance at Bina Cipta High School. *Jurnal Pengabdian Pancasila (JPP)*, 1(2), 61–68. <https://doi.org/10.55927/jpp.v1i2.2189>
- Taufik, M. S., Ridlo, A. F., Solahuddin, S., Iskandar, T., & Taroreh, B. S. (2022). Application of youtube-based virtual blended learning as a learning media for fundamental movement skills in elementary schools during the covid pandemic 19. *Annals of Applied Sport Science*, 10(1), 1–10.